

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
KEBERADAAN LEMBAGA PEGADAIAN SWASTA DI  
KOTA MEDAN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**FARIDA WAHYUNI PASARIBU GORAT**

**NPM 1803110233**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

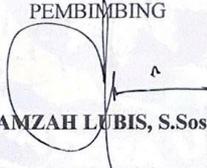
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama : **FARIDA WAHYUNI PASARIBU GORAT**  
NPM : 1803110233  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG  
KEBERADAAN LEMBAGA PEGADAIAN SWASTA  
DI KOTA MEDAN**

Medan, 08 April 2022

PEMBIMBING

  
**FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom**

Disetujui Oleh

KETUA PROGRAM STUDI

  
**AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom**

DEKAN

  
  
**DIKARTADIN SALEH, S.Sos., MSP**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : FARIDA WAHYUNI PASARIBU GORAT  
NPM : 1803110233  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 08 April 2022  
Waktu : Pukul 08:00 s/d Selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : ABRAR ADHANI, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI II : H. TENERMAN, S.Sos, M.I.Kom

PENGUJI III : FAIZAL HAMZAH LUBIS S.Sos., M.I.Kom

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,



Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Farida Wahyuni Pasaribu Gorat**, NPM 1803110233, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kerjasama di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 31 Maret 2022

Yang menyatakan,



**FARIDA WAHYUNI PASARIBU GORAT**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbi'l 'alamii, puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat tersusun hingga selesai. Salam dan shalawat tercurah kepada Nabi Muhammad shalallahu alaihi wassalam yang telah membawa kabar tentang ilmu pengetahuan kepada umatnya yang berguna untuk kehidupan di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi merupakan salah satu syarat wajib untuk menyelesaikan pendidikan sarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berisikan **“Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta di Kota Medan”**, Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena dalam proses penyelesaiannya tidak kesulitan dan hambatan dalam penyusunan skripsi ini. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga selesai.

Tak lupa saya berterima kasih kepada Kedua orang tua tercinta Ayahanda Saiful Pasaribu Gorat dan Erliannur Limbong yang telah membesarkan, mendidik, memberi dukungan moral maupun materi, nasehat serta lantunan doa. Sehingga anakmu mampu menyelesaikan skripsi ini. Banyak pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penelitian menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa doa, usaha, bimbingan, dan juga arahan dari berbagai pihak. Begitu juga peran serta abangda Ahmad Sulaiman Pasaribu Gorat

yang begitu peduli dalam memberi bantuan dalam membantu sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi.

Untuk itu penelitian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Abrar Adhani, S.Sos,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dra.Hj. Yusrina Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik penulis.
6. Bapak Faizal Hamza Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing, mendidik, mendukung, dan memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik saya sampai sekarang ini.
8. Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu surat menyurat saya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Keluarga penulis yang mendukung dan mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Mulai dari Keponakan, Sepupu–sepupu yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih selalu membangkitkan semangat, tawa kecilmu selalu menghibur ketika rasa putus asa menghampiri.
10. Terima kasih kepada Nada Amalia, Galuh Nandita, sahabat penulis yang selalu mendukung penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi saya ini.

11. Teman-teman saya sedari kecil dan juga sedari SMK yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kebersamaan, bantuan dan dukungan selama ini.
  12. Kepada Pihak Yoga Solafide Finance yang suda mau bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi saya ini
  13. Kepada masyarakat di Kelurahan Beringin yang sudah mau bersedia membantu saya menyelesaikan skripsi saya ini.
  14. Seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Walau tidak tertulis, Insya Allah perbuatan kalian menjadi amal baik, Aamiin
- Akhir kata, peneliti memohon maaf jika dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Namun, peneliti berharap saran serta kritik dalam rangka perbaikan penulisan skripsi ini, Terima kasih.

Medan,08 April 2022

Penulis,

Farida Wahyuni Pasaribu Gorat

# **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEBERADAAN LEMBAGA PEGADAIAN SWASTA DI KOTA MEDAN**

**FARIDA WAHUNI PASARIBU GORAT**

**NPM: 1803110233**

## **ABSTRAK**

Lembaga Pegadaian Swasta merupakan lembaga penyedia jasa keuangan untuk melaksanakan oprasional berupa pembiayaan kredit kepada masyarakat dalam bentuk penyaluran dana. Karena tingginya tingkat kebutuhan masyarakat yang banyak belum terpenuhi, membuat masyarakat membutuhkan jasa yang menyediakan modal yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan merupakan latar belakang dari penelitian ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap keberadaan penggadaian swasta di Kota Medan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kualitatif. Narasumber dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil dari Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan pegadaian swasta di Kota Medan adalah Positif yaitu keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide dinilai sangat membantu masyarakat yang membutuhkan.

Kata Kunci: Persepsi, Masyarakat dan Lembaga Pegadaian

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.5.1 Manfaat teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Akademis.....	6
1.6 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>8</b>
2.1. Persepsi.....	8
2.2. Komunikasi.....	14
2.3. Komunikasi Interpersonal .....	17
2.3.1. Pengertian Komunikasi Interpersonal.....	17
2.3.2. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal.....	17
2.3.3. Fungsi Komunikasi Interpersonal.....	19
2.3.4. Bentuk-Bentuk Hubungan Komunikasi Interpersonal.....	19
2.4. Masyarakat .....	20
2.5. Pegadaian.....	22
2.6. Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solifide Mandiri.....	23
2.7. Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan.....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	26
3.2 Kerangka Konsep.....	28
3.3 Definisi Konsep .....	29
3.4 Kategorisasi Penelitian .....	29
3.5. Informan/Narasumber .....	29
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.7. Teknik Analisis Data.....	30
3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian .....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>32</b>
4.1. Hasil Penelitian .....	32
4.1.1 Wawancara Hasil.....	32
4.2. Pembahasan .....	41
4.2.1 Persepsi Masyarakat .....	41
4.2.2 Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>45</b>
5.1. Simpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>46</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kategorisasi Penelitian .....	29
---------------------------------------	----

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Kerangka Konsep .....	27
--------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 3. SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 4. SK-2 Surat Keterangan Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing
- Lampiran 5. SK-3 Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran 6. SK-4 Undangan/Panggilan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7. SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8. SK-10 Undangan/Panggilan Sidang Skripsi
- Lampiran 9. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu negara dapat dilihat dari berbagai indikator. Salah satu indikator yang dapat kita lihat dengan mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi nasional. Pertumbuhan ekonomi nasional ini dapat ditingkatkan melalui peningkatan pendapatan nasional dan peningkatan pertumbuhan sektor riil adalah dengan melakukan kredit. Kredit ini digunakan untuk menambah modal usaha yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan sektor riil. Sedangkan kredit yang digunakan untuk kegiatan konsumsi pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan nasional.

Jika masyarakat ingin melihat keadaan lembaga formal yang dapat dipergunakan untuk melakukan pinjam-meminjam, mungkin masyarakat akan cenderung memilih lembaga formal untuk memenuhi kebutuhannya. Lembaga formal tersebut dibagi menjadi dua yaitu lembaga bank dan lembaga non-bank. Saat ini masih terdapat kesan pada masyarakat bahwa meminjam ke bank adalah suatu hal yang lebih membanggakan dibanding dengan lembaga formal lain, padahal dalam proses faktanya membutuhkan waktu yang lama dengan jaminan yang memberatkan dan persyaratan yang cukup rumit.

Tingginya tingkat kebutuhan hidup yang harus dipenuhi, merupakan beban yang berat dirasakan oleh sebagian warga masyarakat yang berpenghasilan rendah, tidak semua kebutuhan mereka dapat terpenuhi. Maka untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja mereka masih kurang, apalagi untuk memenuhi kebutuhan lainnya. Maka untuk memenuhi semua kebutuhannya, tentunya masyarakat sangat

membutuhkan modal. Kebutuhan akan modal merupakan sesuatu hal yang wajar bagi setiap orang dalam memenuhi berbagai aktifitasnya. Untuk mendapatkan modal biasanya dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui lembaga penyedia jasa perbankan dan lainnya. Sebagian besar masyarakat biasanya meminjam uang di lembaga perbankan namun dalam hal ini di bank prosedur kredit yang diberikan terlalu berbelit-belit. Dalam mengatasi kesulitan mereka memilih meminjam uang di pegadaian dengan cara yang lebih cepat tanpa memerlukan waktu yang lama cukup dengan barang berharga seperti emas, barang elektronik dan barang bergerak. Dengan usaha gadai masyarakat tidak perlu takut kehilangan barang- barang berharganya dan jumlah uang yang diinginkan dapat disesuaikan dengan harga barang yang dijaminkan. Pemerintah berusaha membantu masyarakat dengan menyediakan berbagai fasilitas kredit dengan prosedur yang lebih mudah. Salah satunya adalah lembaga pegadaian. Sebagaimana perekonomian sebagai salah satu tiang kehidupan Negara. Perekonomian Negara yang kokoh juga akan mampu menjamin kesejahteraan rakyat. Memberi inspirasi kepada mereka untuk mengadakan penukaran dan semua kiranya bermanfaat dengan jalan menggadai, sehingga nasabah yang ingin meminjam uang tidak perlu lagi menjual barangnya cukup dengan menggadaikan barangnya di pegadaian.

Pegadaian merupakan salah satu alternatif pendanaan yang sangat efektif karena tidak memerlukan persyaratan yang rumit yang dapat menyulitkan nasabah dalam pemberian dana. Cukup dengan membawa barang jaminan yang bernilai ekonomis, masyarakat sudah bisa mendapatkan dana untuk kebutuhannya, baik

produktif maupun konsumtif. Dalam proses pencairan dana yang terbilang cepat dan mudah. Pada masa krisis Pegadaian mendapatkan peluang untuk semakin berperan dalam pembiayaan, khususnya untuk usaha kecil, dan ternyata selama kurun waktu krisis ekonomi Nasional tersebut, Pegadaian dapat menunjukkan kinerja yang sangat memuaskan dan menjadi salah satu perusahaan yang tidak begitu berpengaruh oleh krisis.

Gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang yang berpiutang atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya oleh seorang berutang atau oleh seorang lain atas namanya, dan yang memberikan kekuasaan kepada orang berpiutang itu untuk mengambil pelunasan dari barang tersebut secara didahulukan dari pada orang yang berpiutang lainnya, dengan pengecualian biaya untuk melelang barang tersebut dan biaya yang telah dikeluarkan untuk menyelamatkannya setelah barang itu digadaikan, biaya-biaya mana harus didahulukan. Sedangkan BUMN hanya berfungsi hanya memberikan pembiayaannya dalam bentuk penyaluran dana kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai.

Tugas pokoknya adalah memberi pinjaman kepada masyarakat atas dasar hukum gadai agar masyarakat tidak dirugikan oleh kegiatan lembaga keuangan informal yang cenderung memanfaatkan kebutuhan dana mendesak dari masyarakat. Masyarakat yang sedang memerlukan pinjaman ataupun mengalami kesulitan keuangan cenderung dimanfaatkan oleh lembaga keuangan seperti lintah darat untuk mendapatkan sewa dana atau bunga yang sangat tinggi.

Kegiatan perkreditan atau peminjaman pada Yoga Solafide Mandiri dapat dilakukan oleh siapapun baik perseorangan maupun antar badan usaha di mana Lembaga Pegadaian Swasta Kota Medan yaitu Yoga Solafide Mandiri bertugas menyediakan kredit bagi masyarakat menengah ke bawah melalui prosedur pemberian kredit yang cepat, aman, hemat dan mudah. Cepat artinya nasabah dilayani petugas dengan segera. Aman artinya jaminan dirawat dan dijaga dengan baik. Hemat artinya suku bunga yang relatif rendah dan administrasinya terjangkau karena Yoga Solafide Mandiri bersaing dengan lembaga keuangan Kota Medan lainnya. Mudah artinya untuk mendapatkan pinjaman cukup membawa barang jaminan (agunan) kredit serta bukti kepemilikan barang tersebut.

Peneliti memilih pegadaian Yoga Solafide Mandiri karena pegadaian Yoga Solafide Man sangat membantu masyarakat yang ingin mendapatkan pinjaman yang lebih cepat dan proses peminjaman yang lebih mudah selain itu dapat pula membantu masyarakat menengah kebawah, usaha mikro, dan usaha menengah atau bisa juga dikatakan usaha kecil. Pengetahuan masyarakat mengenai pegadaian masih ada yang belum paham betul apa resiko jika meminjam dipegadaian konvensional, namun sebagian masyarakat sudah paham apa resiko meminjam dipegadaian konvensional, ada yang tahu jika meminjam dipegadaian ada bunga yang harus dibayarkan dan sebagian belum paham betul meskipun demikian mereka tetap meminjam karena kebutuhan yang sangat mendesak.

Kebanyakan nasabah yang lebih memilih untuk menggadaikan barangnya di pegadaian Yoga Solafide Mandiri itu karena sudah memiliki unit-unit pembantu jadi lebih memudahkan masyarakat untuk memilih yang dekat dari tempat

tinggalnya, dibandingkan dengan pegadaian lainnya. Melihat dari masalah di atas maka dari itu peneliti tertarik dengan penelitian ini maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul *“Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta di Kota Medan”*.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Adapun pada pembatasan masalah Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta penelitian ini adalah Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimana asumsi masyarakat tentang keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta Kota Medan.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta di Kota Medan.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1. Manfaat teoritis**

Secara Teoritis Hasil penelitian ini dapat diharapkan mengetahui bagaimana persepsi masyarakat tentang keberadaan Lembaga Pegadian Swasta di Kota medan.

### **1.5.2 Manfaat Akademis**

Secara Akademis Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi perpustakaan bagi mahasiswa yang juga akan melakukan penelitian persepsi masyarakat tentang keberadaan Lembaga pegadaian swasta dikota medan.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sesuai dengan standar penulisan ilmiah, maka dalam penyusunan proposal kripsi ini dibagi kedalam lima bab. Masing-masing bagian di bagi kedalam sub babnya masing-masing. Adapun pembagiannya sebagai berikut :

#### **BAB I :PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

#### **BAB II :URAIAN TEORITIS**

Uraian Teoritis yang menguraikan teori dan konsep penelitian mengenai Persepsi Masyarakat Tentang Lembaga Pegadaian Swasta di Kota Medan.

#### **BAB III :METODE PENELITIAN**

Bab ini berisikan Persiapan dari pelaksanaan penelitian yang menguraikan tentang metodologi penelitian, jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, informan atau narasumber, teknik pengumpulan

data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

#### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini penulis menjelaskan tentang ilustrasi penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

#### **BAB V :PENUTUP**

Bab ini penulis menguraikan tentang simpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Persepsi**

Dalam Kamus Bahasa Indonesia, kata persepsi memiliki dua arti, yaitu tanggapan atau penerimaan secara langsung dari sesuatu atau serapan, serta proses yang dialami seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya. Persepsi (dari bahasa Latin *perceptio*, *percipio*) adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Dalam proses persepsi, terdapat tiga komponen utama, yaitu seleksi (proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas, dan sejenisnya) dan interpretasi (proses pengorganisasian informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang). Interpretasi ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengalaman masa, sistem yang dianut, motivasi, kepribadian, serta kecerdasan, dan penerjemahan interpretasi maupun persepsi ke dalam bentuk tingkah laku sebagai sebuah reaksi. Dalam hal ini, proses persepsi adalah melakukan seleksi, interpretasi dan pembulatan terhadap informasi yang sampai.

Sugihartono dalam Nursalam dan Syarifuddin mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus atau proses untuk menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Persepsi manusia terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Walgito mendefinisikan bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau proses kognitif dari seseorang terhadap lingkungannya, yang dipergunakan untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Dengan demikian setiap orang berbeda cara pandang dan penafsirannya terhadap suatu objek tertentu. Persepsi berkaitan dengan cara mendapatkan pengetahuan khusus tentang suatu fenomena pada saat tertentu dan mencakup pula aspek kognitif. Jadi, persepsi mencakup penafsiran objek dari sudut pandang individu dan persepsi dapat mempengaruhi perilaku dan pembentukan sikap. (Hardiyanto & Lubis, 2020)

Menurut David Krech dan Richard S. Crutchfield (Rakhmat 2000:51) bahwa persepsi seperti juga sensasi di tentukan oleh faktor fungsional dan faktor struktural. Faktor yang mempengaruhi terjadinya persepsi adalah:

- a. Pengalaman, terjadi tidak selalu proses belajar formal, pengalaman juga bertambah melalui rangkaian peristiwa yang pernah kita hadapi.
- b. Motivasi, terjadi saat sedang mendapatkan sesuatu misalnya ganjaran, hukuman dan perasaan terancam, motivasi untuk mempertahankan diri akan timbul dengan sendirinya.

- c. Kepribadian, ditandai oleh ketegaran pada nilai-nilai konvensional, hasrat berkuasa yang tinggi, kekakuan, kecenderungan melempar tanggung jawab, dan memproyeksi sebab-sebab dari peristiwa yang tidak menyenangkan.

Lebih lanjut dijelaskan bahwa persepsi sangat dipengaruhi beberapa faktor, seperti faktor situasi, kebutuhan, keinginan, dan keadaan emosi. Faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain harapan, pengalaman masa lalu, dan keadaan psikologis.

Selain hal tersebut masih ada beberapa hal yang mempengaruhi persepsi, yaitu:

- 1) perhatian yang merupakan proses mental ketika stimulus menjadi menonjol dalam kesadaran, pada saat stimulus lainnya melemah;
  - 2) stimulus terhadap obyek maupun peristiwa tertentu yang berupa orang, benda atau peristiwa;
  - 3) situasi, pembentukan persepsi terjadi baik tempat, waktu, suasana dan lain-lain;
  - 4) gerak yang cenderung lebih mudah untuk dipersepsi dari pada objek yang tidak bergerak, diam, dan pasif; dan
  - 5) Sesuatu yang baru karena sesuatu yang baru akan lebih menarik perhatian.
- Jalaludin Rakhmat menyatakan “persepsi adalah suatu pengalaman tentang objek peristiwa atau hubungan yang diperoleh dengan mengumpulkan informasi dan menafsirkan pesan”. Sedangkan, Suharman dalam Solo dkk. menyatakan: “persepsi merupakan suatu proses menginterpretasikan atau menafsir informasi yang diperoleh melalui sistem alat indera manusia”.

Menurutnya ada tiga aspek di dalam persepsi yang dianggap relevan dengan kognisi manusia, yaitu pencatatan indera, pengenalan pola, dan perhatian.(Barzam, n.d.)

Penjelasan ini diperoleh kesamaan pendapat bahwa persepsi merupakan suatu proses yang dimulai dari penglihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri individu sehingga individu sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya. Aspek-aspek persepsi ada tiga yaitu:

- 1) Komponen Kognitif yaitu komponen yang tersusun atas dasar pengetahuan atau informasi yang dimiliki seseorang tentang obyek sikapnya. Pengetahuan ini kemudian akan terbentuk suatu keyakinan tertentu tentang obyek sikap tersebut.
- 2) Komponen Afektif berhubungan dengan rasa senang dan tidak senang. Jadi sifatnya evaluatif yang berhubungan erat dengan nilai-nilai kebudayaan atau sistem nilai yang dimilikinya.
- 3) Komponen Psikomotor yaitu merupakan kesiapan seseorang untuk bertingkah laku yang berhubungan dengan obyek sikapnya. Faktor-faktor yang berperan dalam persepsi yaitu terjadinya stimulasi alat indera dan ditafsirkan.

Syarat-syarat terjadinya persepsi yaitu:

- 1) Obyek yang dipersepsi, obyek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor stimulus dapat datang dari luar individu yang

memperepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai saraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

- 2) Alat indera, saraf, dan pusat susunan saraf, alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada saraf sensori sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran.
- 3) Perhatian, untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah faktor internal individu seseorang dan faktor eksternal atau objek persepsi. Setelah rangsangan atau informasi diterima, rangsangan atau data itu diseleksi. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi seleksi persepsi meliputi: kebutuhan psikologis, latar belakang, pengalaman, kepribadian, nilai dan kepercayaan umum dan penerimaan diri.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi yaitu: intensitas, ukuran, kontras, gerakan, ulangan, keakraban dan sesuatu yang baru. Proses pembentukan persepsi sebagai pemaknaan hasil pengamatan yang diawali dengan adanya stimuli. Setelah mendapat stimuli, pada tahap selanjutnya terjadi seleksi yang berinteraksi dengan interpretation, begitu juga berinteraksi dengan closure. Proses seleksi terjadi pada saat seseorang memperoleh informasi, maka akan berlangsung proses penyeleksian pesan tentang mana pesan yang dianggap penting dan tidak penting. Proses terjadinya persepsi dapat dijelaskan sebagai berikut; objek menimbulkan

stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses stimulus mengenai alat indera merupakan proses kealaman atau proses fisik. Stimulus yang diterima oleh alat indera diteruskan oleh saraf sensoris ke otak. Proses ini yang disebut sebagai proses fisiologis. Kemudian terjadilah proses di otak sebagai pusat kesadaran sehingga individu menyadari apa yang dilihat atau apa yang didengar atau apa yang diraba.

Proses yang terjadi dalam otak atau dalam pusat kesadaran inilah yang disebut sebagai proses psikologis. Walgito dalam Rofi'an berpendapat bahwa persepsi memiliki indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Penyerapan atau penerimaan terhadap rangsang atau objek dari luar individu. Rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendirisendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat -alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Proses dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.
- 2) Pengertian atau pemahaman. Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan(diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk

pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut apersepsi).

- 3) Penilaian atau evaluasi. Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual. Jadi Persepsi merupakan hasil kerja otak melalui pengamatan panca indera baik hal positif maupun negatif dalam memahami atau menilai suatu hal yang diamati. (Meliza, Deri Wanto, 2020)

## **2.2. Komunikasi**

Istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin *communis* yang berarti membangun kebersamaan antara dua orang atau lebih. Komunikasi juga berasal dari akar kata *communico* yang artinya membagi.

Komunikasi adalah proses berbagi makna melalui perilaku verbal dan nonverbal. Segala perilaku dapat disebut komunikasi jika melibatkan dua orang atau lebih (Mulyana, 2005). Masih dalam Mulyana, komunikasi melibatkan ekspektasi, persepsi, pilihan, tindakan dan penafsiran. Setiap kita berkomunikasi dengan seseorang, tidak diragukan bahwa orang tersebut berasal dari suatu lingkungan budaya tertentu, bukan orang yang tiba dari ruang hampa-sosial. (s & Akhyar Anshori, n.d.)

Menurut Everett M. Rogers (1985) “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada satu penerima dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”.

Definisi ini kemudian dikembangkan bersama dengan Lawrence D. Kincaid (1987) sehingga melahirkan suatu definisi yang lebih maju dengan menyatakan : “Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi dengan satu sama lainnya, yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertiannya yang mendalam”.

Everett M. Rogers menyatakan bahwa komunikasi adalah proses di mana suatu ide dialihkan dari suatu sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka. Jadi, secara sederhana komunikasi dapat dipandang sebagai suatu proses pentransferan ide, berita atau pesan dari sumber berita (source) kepada penerima berita (receiver) dengan maksud agar terjadi suatu efek yang diinginkan pada pihak penerima berita.

Proses komunikasi melibatkan berbagai komponen yang berinteraksi satu sama lain dan saling mempengaruhi. Masing-masing komponen mempunyai fungsi yang berbeda dalam rangka mencapai tujuan komunikasi itu. Berikut akan

- a) diuraikan komponen-komponen tersebut secara sederhana. Sumber (source), yaitu pihak yang berinisiatif dalam penyampaian pesan. Sumber ini bisa berupa individu, kelompok, atau dapat pula berupa organisasi.
- b) Penerima pesan (receiver), adalah orang atau pihak yang menerima pesan/informasi yang disampaikan oleh sumber pesan. Dalam komunikasi interpersonal, pada tahap awalnya setiap orang dibedakan atas sumber dan

penerima. Namun pada proses berikutnya, masing-masingnya sekaligus akan berfungsi sebagai sumber dan penerima.

- c) Pesan/berita (message), adalah stimulus yang disampaikan dari sumber kepada penerima. Stimuli tidak mempunyai arti apa-apa, oranglah yang memberikan arti pada stimulus tersebut sehingga menjadikannya sebagai pesan. Karena makna suatu pesan tergantung kepada persepsi penerimanya, maka pesan yang sama dapat menimbulkan arti atau makna yang berbeda oleh penerima pesan.
- d) Saluran (channel), yaitu segala sesuatu atau seperangkat instrumen, teknik atau cara yang digunakan dalam usaha menyampaikan pesan.
- e) Efek atau pengaruh adalah perubahan yang terjadi pada penerima sebagai akibat dari pesan yang disampaikan. Efek yang diharapkan terjadi pada si penerima pesan meliputi perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan tindakan/perbuatan. Kesesuaian antara pesan yang diterima dengan efek yang diberikan memberikan isyarat kepada sumber tentang efektivitas komunikasi.
- f) Umpan balik, adalah respon dari si penerima terhadap pesan si sumber, yang memberi petunjuk pada si sumber tentang efektivitas dari komunikasi. (Zuwirna, n.d.)

## **2.3. Komunikasi Interpersonal**

### **2.3.1. Pengertian Komunikasi Interpersonal**

Komunikasi interpersonal adalah proses penyampaian dan penerimaan pesan antara pengirim pesan (sender) dengan penerima (receiver) baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebanyakan orang akan mengatakan bahwa komunikasi interpersonal melibatkan lebih sedikit orang (biasanya dua hingga tiga orang) dari pada komunikasi secara umum. Cara mendefinisikan komunikasi interpersonal adalah dengan berfokus pada apa yang terjadi, bukan pada di mana mereka berada atau berapa banyak jumlah mereka. (Suranto Aw, 2011)

- a. Interaksi intim termasuk komunikasi diantara teman baik, anggota family, dan orang-orang yang sudah mempunyai ikatan emosional yang kuat.
- b. Percakapan social adalah interaksi untuk menyenangkan seseorang secara sederhana.
- c. Interogasi atau pemeriksaan adalah interaksi antara seseorang yang ada didalam control, yang meminta atau bahkan menuntun informasi dari yang lain.
- d. Wawancara adalah salah satu bentuk komunikasi interpersonal dimana dua orang terlibat dalam percakapan yang berupa Tanya jawab.

### **2.3.2. Ciri-ciri Komunikasi Interpersonal**

Dalam interaksi yang dilakukan haruslah ada diri yang menunjukkan bahwa komunikasi antara dua orang merupakan komunikasi antarpribadi. Komunikasi Interpersonal atau komunikasi antarpribadi memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Arus pesan dua arah Komunikasi interpersonal menempatkan sumber pesan dan penerima dalam posisi yang sejajar, sehingga memicu terjadinya pola penyebaran pesan mengikuti arus dua arah. Komunikator dan komunikan dapat berganti peran secara cepat. Seorang sumber pesan, dapat berubah sebagai penerima pesan, begitu pula sebaliknya. Arus pesan dua arah ini berlangsung secara berkelanjutan.
- b) Suasana non formal Komunikasi interpersonal biasanya berlangsung dalam non formal. Relevan dengan suasana non formal tersebut, pesan yang dikomunikasikan biasanya bersifat lisan, bukan tertulis.
- c) Umpan balik segera Komunikasi interpersonal biasanya mempertemukan para pelaku komunikasi secara bertatap muka, maka umpan balik dapat diketahui dengan segera. Seorang komunikator dapat segera memperoleh balikan atas pesan yang disampaikan dari komunikan, baik secara verbal maupun nonverbal.
- d) Berada dalam jarak yang dekat Komunikasi interpersonal merupakan metode komunikasi antar individu yang menuntut agar peserta komunikasi berada dalam jarak yang dekat, baik jarak dalam arti fisik maupun psikologis. Jarak yang dekat dalam arti fisik, artinya para pelaku saling bertatap muka, berada pada satu lokasi tempat tertentu. Sedangkan jarak yang dekat secara psikologis menunjukkan keintiman hubungan antar individu.
- e) Peserta komunikasi mengirim dan menerima pesan secara simultan dan spontan, baik secara verbal maupun nonverbal.

### **2.3.3. Fungsi Komunikasi Interpersonal**

Menurut definisinya fungsi adalah sebagai tujuan dimana komunikasi digunakan untuk mencapai tujuan tersebut. Fungsi utama komunikasi ialah mengendalikan lingkungan guna memperoleh imbalan-imbalan tertentu berupa fisik, ekonomi, dan sosial. Sedangkan yang dimaksud dengan imbalan ialah setiap akibat berupa perolehan fisik, ekonomi dan sosial yang dinilai positif. Uang sebagai akibat perolehan ekonomi yang dinilai positif.

### **2.3.4 Bentuk-Bentuk Hubungan Komunikasi Interpersonal**

Hubungan interpersonal ialah dimana orang mengungkapkan informasi terhadap satu sama lain dan berusaha untuk memenuhi kebutuhan pribadi satu sama lain. Hubungan tersebut dapat digolongkan sebagai berikut:

- a. Kenalan Kenalan adalah orang yang kita kenal melalui namanya dan berbicara bila ada kesempatan, tetapi interaksi kita dengan mereka terbatas.
- b. Teman Karena perjalanan waktu, beberapa kenalan bisa menjadi teman kita. Teman atau teman-teman adalah mereka dengan siapa kita telah mengadakan hubungan yang lebih pribadi secara sukarela.

Sahabat kenal atau teman akrab Sahabat kenal atau teman akrab adalah mereka yang jumlahnya sedikit dengan siapa seseorang secara bersama-sama mempunyai komitmen tingkat tinggi, saling ketergantungan, kepercayaan, pengungkapan, kesenangan, didalam persahabatan.(Suranto Aw, 2011)

#### **2.4. Masyarakat**

Secara umum pengertian masyarakat adalah sekumpulan individu-individu/orang yang hidup bersama, masyarakat disebut dengan “society” artinya adalah interaksi sosial, perubahan sosial, dan rasa kebersamaan, berasal dari kata latin socius yang berarti (kawan). Istilah masyarakat berasal dari kata bahasa Arab syaraka yang berarti (ikut serta dan berpartisipasi). Dengan kata lain pengertian masyarakat adalah suatu struktur yang mengalami ketegangan organisasi maupun perkembangan karena adanya pertentangan antara kelompok-kelompok yang terpecah secara ekonomi. Bahwa masyarakat merupakan suatu kenyataan yang obyektif secara mandiri, bebas dari individu-individu yang merupakan anggota-anggotanya, masyarakat sebagai sekumpulan manusia yang hidup bersama, bercampur untuk waktu yang cukup lama, mereka sadar bahwa mereka merupakan suatu kesatuan dan mereka merupakan suatu system hidup bersama.

Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan. Ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan, Mac Iver dan Page mengatakan bahwa masyarakat adalah suatu system dari kebiasaan, tata cara, dari wewenang dan kerja sama antar berbagai kelompok, penggolongan, dan pengawasan tingkah laku serta kebiasaan-kebiasaan manusia. Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat, menurut Ralph Linton masyarakat merupakan setiap kelompok

manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat.(Donny Prasetyo & Irwansyah, n.d.)

Masyarakat Kata masyarakat berasal dari bahasa Arab, yaitu “syaraka” yang artinya ikut serta, berpartisipasi, atau “musyaraka” yang artinya saling bergaul. Dalam Bahasa Inggris dipakai istilah “society”. Menurut Koentjaraningrat (dalam Jamaludin, 2015:6) kata tersebut berasal dari bahasa Latin “socius” yang artinya kawan. Perkembangan masyarakat pada akhirnya menyebabkan terjadinya pengelompokan (penggolongan) atau klasifikasi tipologi masyarakat. Soerjono Soekanto (dalam Jamaludin, 2015: 20) menjelaskan bahwa tahap perkembangan masyarakat Indonesia terdiri atas sebagai berikut:

- a. Masyarakat sederhana/ bersahaja adalah masyarakat yang mengalami Perkembangan lambat dibandingkan dengan masyarakat lainnya.
- b. Masyarakat madya adalah masyarakat yang telah mengalami Perkembangan dibandingkan masyarakat sederhana.
- c. Masyarakat Pramodern atau Modern adalah masyarakat telah mengalami perkembangan atau mengalami kemajuan karena hubungan dengan masyarakat yang lain telah intensif, banyak menerima informasi dari luar melalui media elektronik, bahkan masyarakat yang bersangkutan sering berusaha diluar wilayahnya sehingga mengalami perkembangan sejalan dengan perubahan yang datang dalam kehidupan mereka.
- d. Masyarakat primitif adalah kelompok masyarakat yang masih asli Peradaban atau kebudayaannya artinya kebudayaan yang dimiliki tidak bercampur atau pengaruh dari dunia luar.(Hardiyanto & Pulungan, 2021).

## **2.5. Pegadaian**

Dalam kegiatan sehari-hari, uang selalu saja dibutuhkan untuk membeli atau membayar berbagai keperluan. Dan yang menjadi masalahnya adalah terkadang kebutuhan yang ingin dibeli tidak dapat dicukupi dengan uang yang dimilikinya. Kalau sudah demikian, mau tidak mau kita mengurangi untuk membeli berbagai kebutuhan yang dianggap tidak penting, namun untuk keperluan yang sangat penting terpaksa harus dipenuhi dengan berbagai cara seperti meminjam dari berbagai sumber dana yang ada.

Jika kebutuhan dana jumlahnya besar, maka dalam jangka pendek sulit dipenuhi, apalagi jika harus dipenuhi lewat lembaga perbankan. Namun, jika dana yang dibutuhkan relatif kecil tidak jadi masalah, karena banyak tersedia sumber dana yang cepat, mulai dari pinjaman ke tetangga, tukang ijin sampai ke pinjaman dari berbagai lembaga keuangannya lainnya.

Bagi mereka yang memiliki barang-barang berharga kesulitan dana cepat terpenuhi dengan cara menjual barang tersebut, sehingga jumlah uang yang diinginkan dapat terpenuhi. Kemudian jumlah uang yang diperoleh terkadang lebih dari yang diinginkan sehingga dapat mengakibatkan pemborosan.

Untuk mengatasi kesulitan diatas di mana kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa kehilangan barang-barang berharga, maka masyarakat dapat menjaminkan barang-barangnya ke lembaga tertentu. Barang yang dijaminkan pada waktu tertentu dapat ditebus kembali setelah masyarakat melunasi pinjaman. Kegiatan menjamin

barang-barang berharga untuk memperoleh sejumlah uang dan dapat ditebus kembali setelah jangka waktu tertentu tersebut kita sebut dengan usaha gadai.(Irfan & Andi, n.d.)

## **2.6. Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri**

Yoga Solafide Mandiri berdiri sejak 2010, kurang lebih 12 tahun yang lalu. Pada waktu itu Bernama CV Yoga Solafide dengan kantor pertama sekali berdiri di Sei Sikambing. Seiring dengan waktu cabang makin bertambah, hingga sekarang ada 11 cabang dengan kantor pusat berada di Sei Sikambing. Sejak 3 tahun yang lalu, CV Yoga Solafide Mandiri berganti nama menjadi Yoga Solafide Mandiri.

Lokasi atau Cabang Yoga Solafide Mandiri ada yaitu 11 cabang yang berada di Sumatera Utara:

1. Kantor pusat atau Yoga Solafide Mandiri Sei Sikambing di Jalan Gatot Subroto no.21 Medan
2. Yoga Solafide Mandiri cabang Sunggal
3. Yoga Solafide Mandiri cabang Titi Kuning
4. Yoga Solafide Mandiri cabang Serdang
5. Yoga Solafide Mandiri cabang Binjai Ahmad Yani
6. Yoga Solafide Mandiri cabang Kebun Lada
7. Yoga Solafide Mandiri cabang Tanjung Morawa
8. Yoga Solafide Mandiri cabang Stabat
9. Yoga Solafide Mandiri cabang Brandan
10. Yoga Solafide Mandiri cabang Perbaungan

#### 11. Yoga Solafide Mandiri cabang Sei Rampah.

Program dari Yoga Solafide Mandiri yaitu memberikan bantuan pinjaman kepada masyarakat dengan anggunan berupa BPKB Sepeda Motor, BPKB Mobil, dan merupakan Dana Cepat. Di sebut dana cepat karena pemohon mengajukan berkas administrasi berupa KTP Suami-Isteri, Kartu Keluarga, Rekening Air dan Listrik, Fotocopy STNK dan BPKB. Setelah di survey dan disetujui langsung diproses dana dicairkan. Tanpa menunggu BI Checking dari Bank Indonesia.

Teknis pegadaian yang dilakukan Yoga Solafide Mandiri seperti konsumen datang ke kantor dengan membawa berkas berupa KTP Suami-Istri, Kartu Keluarga, Rekening Air dan Listrik, Fotocopy STNK dan BPKB, untuk pengajua konsumen menyerahkan berkas Fotocopy, lalu mengisi formulir berupa data diri calon konsumen, lalu setelah berkas lengkap, surveyor mendatangi rumah calon konsumen, setelah

Yoga Solifide Mandiri yang beralamat di Jalan. Pembangunan No.5, Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan. melayani masyarakat yang membutuhkan dana cepat. Adapun beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum pengajuan pegadaian berlangsung yaitu:

- a. Memenuhi berkas administrasi berupa KTP (Suami-Istri), Kartu keluarga, rekening air, maupun listrik, dan fotokopi BPKB dan STNK awal pengajuan.
- b. Setelah disurvei dan disetujui konsumen yang bersangkutan datang dengan membawa berkas-berkas yang dijelaskan diatas tetapi yang asli dan beserta unit mobil ataupun motor.

- c. Untuk selanjutnya memberikan dana sesuai limit pinjaman dan untuk bpkb diberikan atau dititipkan dikantor Yoga Solifide Mandiri.
- d. Setelah itu pihak pegawai pada Yoga Solifide Mandiri akan mengecek seperti STNK, BPKB, dan nomor mesin kendaraan.

## **2.7 Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan**

Kelurahan Beringin merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, 20131 dengan jumlah penduduk 2.478.145 orang. (*P2k.Utn.Ac.Id*, n.d.) yang berkembang sebagai daerah jasa perdagangan, permukiman dan lain-lain. Kelurahan Beringin terdiri dari 6 (enam) lingkungan.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara: Kelurahan Titi Rantai

Sebelah Selatan: Kelurahan Kuala Bekala

Sebelah Barat: Kelurahan Sari Rejo

Sebelah Timur: Kelurahan PB Selayang II

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif-kualitatif. Pendekatan kualitatif berguna untuk menggambarkan suatu realitas, relasi serta tindakan dalam masyarakat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

1. observasi melalui pendekatan peran serta,
2. wawancara mendalam dan
3. penggunaan dokumen.

Observasi melalui pendekatan peran serta untuk mengungkapkan fenomena di lapangan peneliti menggunakan teknik pengamatan. Pengamatan yang dimanfaatkan adalah pengamatan yang berperan serta atau pengamatan yang terlibat. Pengamatan terlibat adalah pengamatan yang dilakukan seimbang sedikit banyaknya berperan serta dalam kehidupan yang diteliti. Pengamatan terlibat mengikuti orang-orang yang diteliti dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam hal ini penulis melakukan pengamatan dan berperan serta pada masyarakat di kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan.

Teknik pengumpulan data dengan wawancara terbuka atau mendalam yang memberi keleluasaan bagi informan untuk memberi pandangan-pandangan secara bebas. Wawancara demikian ini memungkinkan si peneliti untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan seara mendalam. Karena itu untuk melengkapi data penelitian ini, khususnya dalam upaya memperoleh data yang akurat tentang

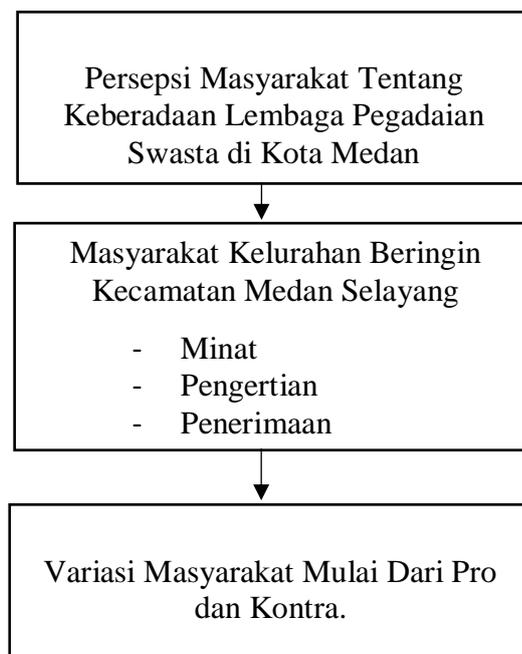
penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan informan. Dalam penelitian ini wawancara yang akan digunakan adalah wawancara yang mendalam atau wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur mirip dengan percakapan informal bersifat luwes, susunan pertanyaan atau kata-kata dapat diubah saat wawancara dilaksanakan, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi informan yang dihadapi.(Afrizal, 2015)

### 3.2. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan daya nalar peneliti terhadap teori-teori yang berkaitan dengan masalah penelitian.Maka kerangka konsep adalah hasil dari pemikiran atau pemahaman peneliti terhadap teori-teori yang dikemukakan dalam pembahasan-pembahasan sebelumnya.(Jacobsen, 2009)

Maka masalah tersebut digambarkan melalui kerangka konsep sebagai berikut :

**Gambar 1. Kerangka Konsep**



Sumber: Olahan Peneliti, 2022

Berdasarkan gambar di atas maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui persepsi masyarakat di kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang keberadaan Lembaga Pegadaian swasta. Dan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap Lembaga Swasta Pegadaian ini baik dari respon masyarakat yang baik (pro) maupun respon yang tidak baik (kontra).

### **3.3 Definisi Konsep**

Definisi konsep adalah pemaknaan konsep yang digunakan, sehingga memudahkan penelitian dalam mengoprasikan konsep tersebut dilapangan.

#### **A. Lembaga Pegadaian Swasta di Masyarakat**

Dalam kehidupan masyarakat ternyata pendaftaran usaha pegadaian swasta belum banyak dilakukan. Praktik pegadaian swasta ini banyak dijalankan karena syaratnya sangat mudah dan sederhana. Antara lain benda gadai seperti kendaraan bermotor seringkali digunakan oleh pemegang gadai untuk keperluan sehari-hari bahkan kadangkala digunakan sebagai usaha. Padahal ada prinsip jaminan bahwa benda gadai tidak memberikan hak kepada pemegang gadai untuk menggunakan dan menikmati bendanya. Hal ini berpotensi besar menimbulkan kerugian para pihak.

#### **B. Masyarakat Mulai Dari Pro dan Kontra**

Mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap Lembaga Swasta Pegadaian ini baik dari respon masyarakat yang baik (pro) maupun respon yang tidak baik (kontra).

### 3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian adalah proses perbandingan bukan sekedar menggabung-gabungkan informasi serupa atau berkaitan.dengan memasukkan suatu informasi pada suatu kategori, berarti ia telah diperbandingkan dengan informasi lain yang masuk dalam kategori lain.

**Tabel 1 Kategorisasi Penelitian**

No.	Konsep	Indikator
1.	<b>Persepsi Masyarakat</b>	1) Memberi kemudahan 2) Proses mudah dan cepat. 3) Pencegahan pinjaman yang tidak wajar
2.	<b>Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solifide Mandiri</b>	1) Promosi 2) Pelayanan 3) Kredibilitas

Sumber: Olahan Peneliti, 2022

### 3.5. Informan atau Narasumber

Informan atau narasumber penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi.Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi),yang sifat keadaanya diteliti,(*Metode Penelitian*, n.d.) .Adapun narasumber yang akan diwawancarai yaitu masyarakat kelurahan Beringin,Kecamatan Medan Selayang sebanyak kurang lebih 10 orang.

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara yang mendalam. Proses wawancara dilakukan dengan bertatap muka, kemudian mengajukan pertanyaan yang telah dipersiapkan peneliti menggali lebih dalam informasi yang diberikan oleh informan.
- b. observasi juga menggunakan indera peneliti. Informasi yang diperoleh saat observasi adalah tempat, pelaku, waktu, dan peristiwa.
- c. Kajian dokumen merupakan sarana membantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, umman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan lainnya. Metode pencarian data ini sangat bermanfaat karena dapat dilakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Penelitian dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang dianut oleh objek yang diteliti.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.” (Rijali, n.d.)

Dalam penelitian ini peneliti menulis data yang berhasil dikumpulkan selama proses penelitian dilakukan, penulisan berbentuk uraian terperinci,

kemudian direduksi, dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok untuk difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting, yang terkait dengan masalah penelitian. Ketika semua data telah dipilih, maka kemudian peneliti akan berusaha untuk mengambil kesimpulan dari proses tersebut.

### **3.8. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian di Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang. Sedangkan waktu penelitian dimulai dari bulan Desember 2021 hingga Maret 2022.

### **3.9. Deskripsi Ringkas Objek Penelitian**

Pegadaian merupakan salah satu Badan Milik Negara (BUMN) yang diharapkan dapat membantu pemerintah dalam pembangunan Nasional, peningkatan Nasional, peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengkreditan pada pegadaian dapat dilakukan oleh siapapun baik perseorangan maupun antar badan.

Pegadaian adalah tempat untuk peminjaman uang dengan cara menggadai dan barang sebagai jaminan utangnya tanpa mengetahui resiko apa saja jika meminjam dipegadaian konvensional karena pegadaian konvensional identik dengan sewa modal atau bunga pinjaman, meskipun begitu mereka tetap melakukan peminjaman itu karena proses peminjaman lebih cepat dan tidak berbelit-belit. Jadi Dalam Hal ini sebagian masyarakat memilih pegadaian itu dikarena kebutuhan yang sangat mendesak sehingga terpaksa harus meminjam kepegadaian karena proses peminjaman lebih cepat dan barang berharga sebagai jaminannya.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Hasil Penelitian**

Dalam bab ini membahas dan menyajikan data yang diperoleh selama penelitian di lapang dengan cara kualitatif yaitu data yang diperoleh melalui komunikasi secara langsung dengan para narasumber. Hasil penelitian ini memperoleh data wawancara dari beberapa nasumber. Adapun beberapa narasumber itu adalah masyarakat kelurahan beringin, kecamatan medan Selayang.

##### **4.1.1 Hasil Wawancara**

Berikut ini pembahasan hasil wawancara oleh peneliti terhadap kategorisasi penelitian sebagai berikut:

Hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber pertama yang Bernama Alisanto yang berusia 45 dan berjenis kelamin laki-laki dengan pekerjaan sebagai karyawan swasta, mengatakan bahwa benar iya mengetahui keberadaan pegadaian swasta Yoga Solafide Mandiri. Narasumber pertama mengetahui apa itu pegadaian. Narasumber pertama sendiri tidak mengetahui tentang produk-produk dan prosedur-prosedur di Yoga Solafide Mandiri. Untuk konsep masalah dan kendala, Narasumber pertama menjawab bahwa ia tidak pernah terlibat dalam pegadaian tersebut dikarenakan orang banyak datang untuk meminjam dan menggadai barang merasa pegadaian itu masalah mereka terselesaikan. Narasumber tidak tertarik dengan minat untuk pegadaian. seandainya nanti membutuhkan akan memakai jasa pegadaian Yoga Solafide Mandiri karena narasumber pertama juga melihat banyak

peminatnya. Pandangan narasumber pertama kepada Yoga Solafide Mandiri bagus selagi memang mereka membantu masyarakat yang membutuhkan. Harapan narasumber pertama kepada Yoga solafide Mandiri semoga pegadaian Swasta banyak membantu masyarakat dan bukan malah menjerat.

Hasil wawancara yang diperoleh dari narasumber kedua yang Bernama Purta Marko umur 38 yang berjenis kelamin laki-laki dan pekerjaan sebagai wirausaha, mengatakan bahwa benar mengetahui keberadaan pegadaian swasta Yoga Solafide Mandiri. Narasumber kedua mengetahui Lembaga Swasta Yoga Solafide karna kebetulan teman Narasumber kedua bekerja sebagai karyawan Lembaga Swasta tersebut. Pendapat Narasumber kedua mengenai Yoga Solafide Mandiri ialah pegadaian yang sebagaimana pada umumnya. Untuk produk-produk Yoga Solafide Mandiri yang Narasumber kedua ketahui yaitu kendaraan sepeda motor dan mobil. Narasumber kedua juga tau prosedur-prosedur yang dibutuhkan Yoga Solafide Mandiri Ketika menggadaikan barang seperti BPKB dan dokumen-dokumen yang lainnya. Narasumber kedua juga mengatakan bahwa Yoga Solafide Mandiri juga sesuai dengan konsep masalah dan kendala orang-orang karna pegadaian otomatis ada jaminan yang dimasukkan ke pegadaian tersebut dan untuk Sebagian pihak karyawannya juga akan mensurvei tempat tinggal bagi konsumen yang menggadai. Alasan narasumber kedua minat untuk meminjam ke Yoga Solafide Mandiri untuk membayar kebutuhan usaha dimasa pandemic ini dan untuk memutar balikkan modal usaha, agar usaha tetap buka dan berjalan. Minat narasumber kedua menggunakan Pegadaian Yoga Solafide Mandiri ini sendiri karena orang-orang disekitarnya adalah teman Narasumber dan barang yang

menjadi jaminan untuk digadaikan itu dana yang dibutuhkan oleh narasumber kedua. Untuk pegadaian yang lain juga Narasumber kedua tidak tau sebagaimana prosedurnya dan merasa takut dikarenakan tidak mengenal karyawan pegadaian itu. Narasumber kedua meberikan pandangan terhadap Lembaga Pegadaian Swasta yaitu Yoga Solafide Mandiri di lingkungan yang ia tempati kalo untuk daerah beringin,kecamatan medan Selayang sudah terlalu banyak juga pegadaian dipinggir-pinggir jalan juga bikin daya tarik seperti bunga rendah ataupun enggak butuh waktu lama,tapi giliran datang untuk melihat prosedurnya agak lumayan ribet dan untuk bunga nya juga tidak sesuai sama apa yang dibikin menjadi daya tariknya tadi.kalo Yoga Solafide Mandiri karna ada kawan,juga prosedurnya jelas dan tidak butuh lama juga kalo barang yang kita gadaikan sesuai harapan narasumber kedua untuk membuka cabang lebih banyak dan membantu orang-orang yang membutuhkan.

Hasil wawancara dengan narasumber ketiga yaitu yang Bernama Ibu Siswati yang berumur 45tahun dan berjenis kelamin perempuan bekerja sebagai ibu rumah tangga, mengatakan bahwa ia mengetahui pegadaian tersebut. Narasumber ketiga mengetahui pegadaian tersebut dari tetangga sekitar rumah tempat tinggal mereka. Menurut narasumber ketiga penggadaian itu tempat untuk menggadaikan Sesuatu dengan jaminan. Untuk produk produk yang ada di Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri itu narasumber ketiga mengatakan ialah kereta dan mobil. Narasumber ketiga mengatakan untuk prosedur-prosedur yang diberikan Yoga Solafide Mandiri menarik dan juga tidak terlalu ribet syaratnya. Konsep masalah dan kendala menurut narasumber ketiga itu sudah sesuai dengan keduanya.

Narasumber ketiga lebih minat ke Pegadaian Yoga Solafide Mandiri karena jaraknya yang dekat dengan rumah. Harapan narasumber ketiga kepada Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri agar makin bisa membantu orang yang membutuhkan duit dan jangan tinggi-tinggilah sama bunganya.

Hasil wawancara narasumber keempat yang bernama Fatmawati yang berumur 39 yang berjenis kelamin perempuan dan bekerja sebagai ibu rumah tangga mengatakan bahwa Narasumber mengetahui pegadaian tersebut. Narasumber keempat mengetahui pegadaian tersebut karena sekitaran rumah Narasumber keempat. Narasumber keempat mengetahui produk-produk yang ada di lembaga pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri dari orang-orang sekitar tempat tinggalnya dan Produk-produk yang ada di lembaga swasta Yoga Solafide Mandiri yaitu sepeda motor dan mobil. Prosedur-prosedur yang diterapkan di Yoga Solafide Mandiri menurut Narasumber keempat lengkap dan aman, jadi untuk yang meminjam tidak mudah melarikan diri. Narasumber keempat berminat menggunakan jasa pegadaian Yoga Solafide Mandiri untuk membantu kebutuhan ekonomi dan kebutuhan anak sekolah. Narasumber keempat berminat dengan Yoga Solafide Mandiri dibandingkan dengan Lembaga Pegadaian Swasta lain karena awalnya teman narasumber keempat yang mengatakan pegadaian tersebut aman maka narasumber keempat tertarik meminjam. Pandangan narasumber keempat terhadap pegadaian Yoga Solafide Mandiri di sekitar kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang yaitu keberadaan pegadaian tersebut sangat membantu apalagi disaat orang yang lagi susah sekarang dengan bunga yang kecil juga. Untuk

harapan Yoga Solafide Mandiri narasumber keempat menuturkan bahwa tetap membantu masyarakat disekitar yang ia tempati.

Hasil wawancara dengan narasumber kelima yang bernama Siska Safitrina yang berjenis kelamin perempuan dan bekerja sebagai ibu rumah tangga, mengatakan bahwa benar ia mengetahui tentang pegadaian swasta Yoga Solafide Mandiri. Narasumber kelima mengetahui Yoga Solafide Mandiri dari teman-temannya. Pendapat mengenai Pegadaian Yoga Solafide Mandiri dari Narasumber kelima mengatakan keberadaan Pegadaian Yoga Solafide Mandiri sangat membantu jika memerlukan dana dan kita bisa menggadaikan barang-barang berharga yang kita punya. Untuk produk-produk di Yoga Solafide Mandiri Narasumber kelima mengatakan yaitu kereta dan mobil. Selain mengetahui produk apa saja Narasumber keenam juga mengetahui bahwa prosedur-prosedur yang diterapkan di Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri masih masuk akal, bunga tidak terlalu tinggi jadi Narasumber kelima merasa tidak keberatan dengan pegadaian tersebut. Untuk mengatasi konsep masalah dan kendala narasumber kelima mengatakan sesuai untuk orang sekitarnya. Narasumber kelima berminat di Yoga Solafide Mandiri yaitu karena bunga tidak terlalu tinggi dan juga tidak ribet. Minat nya narasumber kelima di pegadaian Yoga Solafide Mandiri dibandingkan pegadaian lainnya yaitu karena jangkauannya dari tempat tinggal dekat. Pandangan narasumber kelima untuk Yoga Solafide Mandiri di Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang adalah baik selama tidak memancing keributan dan penagihan yang dilakukan bagus. Harapan narasumber kelima kepada Yoga Solafide Mandiri tetap menjadi pegadaian swasta yang bagus.

Seanjutnya hasil Narasumber keenam yaitu Qaidistro yang berumur 45 yang berjenis kelamin laki-laki dan bekerja sebagai karyawan, Narasumber ke enam mengetahui pegadaian Yoga Solafide Mandiri. Narasumber keenam mengetahui pegadaian Yoga Solafide Mandiri melihat langsung. Menurut Narasumber keenam pegadaian adalah tempat untuk menggadaikan barang berharga yang kita punya jika kita lagi dalam keadaan mendesak. Narasumber keenam mengetahui produk-produk Yoga Solafide Mandiri yaitu motor dan mobil. Untuk prosedur-prosedur yang diterapkan Yoga Solafide Mandiri Narasumber keenam mengatakan masih diterima dengan masyarakat disekitarnya. Untuk Konsep masalah dan kendala Narasumber keenam mengatakan Pegadaian Yoga Solafide Mandiri bisa mengatasi tapi untuk sekarang ia belum mencoba pegadaian swasta itu. Narasumber keenam berminat menggunakan Pegadaian Yoga Solafide Mandiri untuk kebutuhan dana mendesak saja. Narasumber keenam berminat menggunakan Yoga Solafide Mandiri dibandingkan Lembaga Pegadaian Swasta lain karena jarak yang tidak jauh dan proses yang tidak ribet. Pendapat narasumber keenam terhadap Yoga Solafide Mandiri di Kelurahan Beringin, Kecamatan Selayang selama ini pandangan saya masih baik, karena belum ada dari penggadaian tersebut yang menyebabkan keributan. Harapan narasumber keenam kepada Yoga Solafide Mandiri yaitu bisa membantu orang banyak.

Hasil wawancara Narasumber ketujuh yang Bernama Purnawirsano yang berumur 50 yang bekerja sebagai Wirausaha, mengetahui Yoga Solafide Mandiri. Narasumber ketujuh mengetahui Yoga Solafide Mandiri pada saat lewat dan tidak sengaja melewatkan pegadaian itu. Menurut narasumber ketujuh yaitu tempat

meminjamkan dana cepat. Produk-produk yang diketahui narasumber ketujuh yaitu kereta dan mobil. Prosedur-prosedur di Yoga Solafide Mandiri narasumber ketujuh menurutnya sesuai karena narasumber ketujuh juga pernah meminjam walaupun bunganya sedikit tinggi tetapi cukup membantu tujuannya. Konsep masalah dan kendala narasumber ketujuh sesuai karena bisa membantu modal usahanya. Minat Narasumber ketujuh ke Yoga Solafide Mandiri karena lokasi yang dekat dan syaratnya juga tidak ribet. Narasumber ketujuh lebih memilih Yoga Solafide Mandiri dibandingkan Lembaga Pegadaian Swasta yang lain karena tidak tau prosedurnya bagaimana. Pandangan narasumber ketujuh kepada Yoga Solafide Mandiri yang berada di lingkungan Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang keberadaannya sangat membantu walaupun bunganya yang sedikit tinggi. Harapan narasumber ketujuh untuk Yoga Solafide Mandiri semoga tetap melayani dan membantu masyarakat sekitarnya dan meminta bunganya untuk diturunkan sedikit.

Hasil wawancara dengan Narasumber kedelapan Fauzan Kasmir yang berumur 48 jenis kelamin laki-laki yang bekerja sebagai Wirausaha, mengatakan bahwa Narasumber kedelapan mengetahui Pegadaian Yoga Solafide Mandiri. Narasumber kedelapan Mengetahui Yoga Solafide Mandiri karena pernah meminjam disitu. Pendapat Narasumber kepada Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri bagus-bagus saja. Untuk Produk-Produk yang ada di Yoga Solafide Mandiri Narasumber kedelapan mengetahui yaitu mobil dan sepeda motor. Prosedur-prosedur di Yoga Solafide Mandiri Narasumber kedelapan mengatakan cukup membawa dokumen yang lengkap. Konsep masalah dan kendala

Narasumber kedelapan mengatakan membantu istri untuk kebutuhan ekonomi dan anak sekolah. Berminat ke Yoga Solafide Mandiri Narasumber kedelapan mengatakan karna surat-surat yang diperlukan tidak terlalu ribet dan cepat mencairkan dananya. Minat Narasumber kedelapan di Yoga Solafide Mandiri dibandingkan Lembaga Pegadaian yang lain, yaitu dibandingkan dengan yang lain Yoga Solafide Mandiri sudah dipercaya dan tahu prosesnya. Untuk Yoga Solafide Mandiri yang ada dilingkungan Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang Narasumber kedelapan mengatakan lumayan bagus untuk dilokasi itu sendiri dan membantu orang yang membutuhkan. Untuk harapan Narasumber kedelapan kepada Yoga Solafide Mandiri yaitu bisa membantu orang banyak dan tidak dilingkungan Kelurahan Beringin saja dan untuk bunganya bisa dikecilkan karena narasumber kedelapan berat untuk membayar bunganya.

Hasil wawancara dengan Narasumber kesembilan mengatakan Rahmad Bintang yang berumur 55 yang berjenis kelamin laki-laki dan bekerja sebagai Karyawan, bahwa Narasumber kesembilan mengetahui Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri. Narasumber kesembilan mengetahui Yoga Solafide Mandiri karena membaca pamflet bacaannya. Pendapat Narasumber kesembilan kepada Yoga Solafide Mandiri seperti pegadaian-pegadaian pada umumnya. Produk-Produk yang ada di Lembaga Yoga Solafide Mandiri Narasumber kesembilan mengatakan yaitu kendaraan kereta dan mobil. Narasumber kesembilan juga mengetahui prosedur-prosedur nya lumayan banyak yang dibutuhkan seperti dokumen-dokumen dan survei. Untuk konsep kendala dan masalah yaitu sesuai sama konsep dan kalau ada orang yang meminjam atau menggadai pasti ia

memerlukan dana. Untuk Narasumber kesembilan belum ada berniat untuk memakai pegadaian selama dana ia tercukupi. Narasumber kesembilan lebih memilih pegadaian Yoga Solafide Mandiri dibanding Lembaga Pegadaian Swasta lain karena dekat dengan lokasi dan terjamin dengan adanya survei langsung kerumah. Untuk Yoga Solafide Mandiri di Lingkungan Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang narasumber kesembilan mengatakan bahwa membantu orang-orang yang berada dilokasi tersebut. Harapannya untuk Yoga Solafide Mandiri Narasumber kesembilan mengatakan, agar bisa terus membantu orang yang membutuhkan tidak seperti pegadaian yang lain kalau untuk meminta penuh dengan kekerasan.

Terakhir hasil Narasumber kesepuluh Ibu Khairani yang berumur 45 berjenis kelamin Perempuan dan bekerja sebagai ibu rumah tangga, mengatakan bahwa ia mengetahui Pegadaian Yoga Solafide Mandiri. Narasumber kesepuluh mengetahuinya secara langsung. Pendapat Narasumber kesepuluh terhadap Yoga Solafide Mandiri yaitu tempat untuk menggadaikan barang. Untuk produk-produk di Yoga Solafide Mandiri Narasumber kesepuluh mengetahuinya yaitu sepeda motor dan mobil. Prosedur-Prosedur yang ada di Yoga Solafide Mandiri Narasumber kesepuluh mengatakan gampang dan tidak ribet. Menurut Narasumber kesepuluh Pegadaian Yoga Solafide Mandiri juga Sudah sesuai konsep masalah dan kendala. Berminat nya narasumber kesepuluh karena sudah beberapa kalinya meminjam dan sudah tau prosedur-prosedurnya. Narasumber kesepuluh lebih memilih Pegadaian Yoga Solafide Mandiri di lokasi Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang karena jarak nya yang dekat dengan rumah, bagus dan

Narasumber kesepuluh mengetahui juga proses-prosesnya. Harapan Narasumber kesepuluh untuk Yoga Solafide Mandiri kedepannya yaitu harapannya mudah-mudahan bisa membantu masyarakat kelurahan beringin kecamatan Medan Selayang ini dikala kebutuhan mendesak seperti ekonomi, usaha, anak sekolah dan yang lain-lain.

## **4.2 Hasil Pembahasan**

Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau persepsi yang positif maupun persepsi negatif yang akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Walgito mendefinisikan bahwa persepsi adalah suatu proses pemberian arti atau proses kognitif dari seseorang terhadap lingkungannya, yang dipergunakan untuk menafsirkan dan memahami dunia sekitarnya. Jadi Persepsi merupakan hasil kerja otak melalui pengamatan panca indera baik hal positif maupun negatif dalam memahami atau menilai suatu hal yang diamati.(Meliza, Deri Wanto, 2020)

### **4.2.1 Persepsi Masyarakat**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Penginderaan adalah merupakan suatu proses di terimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Pada umumnya stimulus tersebut diteruskan oleh saraf ke otak melalui pusat susunan saraf dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. Stimulus diterima oleh alat indera, kemudian melalui proses persepsi sesuatu yang di indera tersebut menjadi sesuatu yang berarti setelah diorganisasikan dan diinterpretasikan. Melalui persepsi individu dapat menyadari,

dapat mengerti tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Persepsi itu merupakan aktivitas yang ada dalam diri individu seperti perasaan, pengalaman, kemampuan berpikir, kerangka acuan dan aspek-aspek lain yang ada dalam diri individu masyarakat akan ikut berperan dalam persepsi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa semua narasumber mengetahui Lembaga Pegadaian Yoga Solafide Mandiri. Beberapa narasumber mengetahui Pegadaian Yoga Solafide Mandiri karena melihat secara langsung dikarenakan jaraknya yang tidak terlalu jauh dari rumah mereka dan juga beberapa narasumber juga pernah menggadaikan barang mereka di Pegadaian Yoga Mandiri. Dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri sangat menarik perhatian masyarakat Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang sehingga hampir semua masyarakat mengetahui keberadaan Pegadaian Yoga Solafide Mandiri.

Seluruh narasumber juga mengetahui tentang pegadaian secara umum , dapat disimpulkan bahwa pegadaian merupakan tempat untuk menggadaikan suatu barang dengan jaminan ,bisa dilakukan dalam keadaan mendesak jika membutuhkan duit.

#### **4.2.2 Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri**

Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri merupakan suatu tempat pegadaian yang membantu masyarakat di Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang. Lembaga Pegadaian ini cukup terkenal di daerah tersebut karna para informan merasa pegadaian ini banyak membantu masyarakat sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa seluruh informan mengetahui produk yang ada di Lembaga Pegadaian Yoga Solafide Mandiri yaitu sepeda motor dan mobil. Para informan juga merasa bahwa prosedur-prosedur yang diterapkan oleh Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri sangat mudah dan tidak menyusahkan para informan yang ingin menggunakan jasa Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.

Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri menurut para informan susah sesuai dengan konsep masalah para informan karena beberapa informan merasa kebutuhan mereka Ketika mendesak bisa diatasi oleh Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri. Itu juga yang membuat beberapa informan berminat menggunakan jasa Lembaga Pegadaian Yoga Solafide Mandiri namun ada beberapa informan yang belum berminat menggunakan jasa Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri dikarenakan para informan tersebut belum membutuhkannya.

Dari hasil wawancara dengan informan dapat diketahui bahwa alasan para informan menggunakan jasa Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri karena Lembaga pegadaian tersebut dinilai aman, banyak peminatnya, syarat yang juga tidak ribet dan juga jaraknya yang tidak jauh dari rumah mereka.

Persepsi masyarakat terhadap Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri berdasarkan hasil wawancara yaitu beberapa informan merasa keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri sangat membantu para masyarakat, apalagi sekarang banyak masyarakat yang membutuhkan jasa mereka. Dengan persyaratan yang mudah Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide

Mandiri semakin membantu para informan yang membutuhkan. Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri juga tidak pernah menciptakan citra buruk ke masyarakat sekitar seperti memancing keributan, jadi Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri dikenal sangat aman.

Hasil wawancara terakhir menghasilkan harapan dari para informan tentang Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri, dan dapat disimpulkan bahwa para informan berharap semoga Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri dapat lebih membantu masyarakat sekitar.

Dari hasil pembahasan diatas dijelaskan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta di Kota Medan sangat baik (positif). Masyarakat merasa Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri dinilai sangat membantu masyarakat sekitar yang membutuhkan. Pemahaman masyarakat mengenai Lembaga Pegadaian Swasta sangat baik, rata-rata masyarakat mengetahui apaitu Lembaga Pegadaian Swasta. Dengan pengetahuan tersebut dapat menjadi bekal mereka untuk menilai suatu Lembaga pegadaian swasta yang baik dan tidak baik.

Dengan produk yang ditawarkan oleh Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide membuat masyarakat merasa tidak dirugikan dan kesulitan mereka juga terbantu dengan adanya Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri. Masyarakat juga berharap Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri dapat terus membantu masyarakat yang membutuhkan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian diatas Adapun simpulan dari penelitian yang peneliti lakukan mengenai Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta di Kota Medan yaitu:

1. Keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri sangat membantu masyarakat di Kelurahan Beringin Kecamatan Medan Selayang. Karena dinilai sangat membantu masyarakat yang membutuhkan dengan persyaratan mereka yang mudah dan tidak memberatkan.
2. Sangat Baik, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri adalah Positif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil wawancara adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah hasil penelitian ini menyatakan bahwa persepsi masyarakat terhadap keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide adalah positif. Meskipun begitu menurut peneliti jika bunga dari Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide sedikit diturunkan mungkin bisa lebih membantu meringankan beban masyarakat sekitar, karena peneliti merasa bunga dari Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide masih cukup tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hardiyanto, S., & Lubis, F. H. (2020). *Budaya Komunikasi dan Teknologi*. 73–74.
- Afrizal. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Rajagrafindo Persada.
- Barzam. (n.d.). *10 Contoh Persepsi dalam Psikologi Komunikasi*.
- Donny Prasetyo, & Irwansyah. (n.d.). MEMAHAMI MASYARAKAT DAN PERSPEKTIFNYA. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial, Volume 1*(Issue 1), 164–175. <https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/253/145>
- Hardiyanto, S., & Lubis, F. H. (2020). *Budaya Komunikasi dan Teknologi*. 73–74.
- Hardiyanto, S., & Pulungan, D. (2021). Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Alam Kota Padangsidempuan. *JURNAL ILMIAH MUQODDIMAH: Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora, Volume 5*, 207–213. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2207-10159-1-PB.pdf>
- Irfan, & Andi. (n.d.). Jurnal Akuntansi Universitas Jember. *SUATU TINJAUAN ISLAM: PRAKTIK “BOROH” (PEGADAIAN) (MENGATASI MASALAH DENGAN MASALAH)*. <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1251-1-2389-1-10-20150211.pdf>
- Jacobsen. (2009). *Definisi konsep*.
- Meliza, Deri Wanto, L. A. (2020). Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. *Persepsi Masyarakat Sukaraja, Rejang Lebong Terhadap Edaran Menteri Agama Nomor: SE. 6. Tahun 2020 Mengenai Tata Cara Beribadah Saat Pandemi, 9*.  
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/3268/pdf>
- Metode Penelitian*. (n.d.). [https://eprints.uny.ac.id/18466/5/BAB III 10417144040.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18466/5/BAB_III_10417144040.pdf)
- [p2k.utn.ac.id](https://p2k.utn.ac.id/). (n.d.). [https://p2k.utn.ac.id/\\_a.php?\\_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=Sumatera Utara&provkot=Kota+Medan&desa=Beringin&kec1=Medan Selayang](https://p2k.utn.ac.id/_a.php?_a=desa-kecamatan-kota&tanda=kota&prov=SumateraUtara&provkot=Kota+Medan&desa=Beringin&kec1=MedanSelayang)
- Rijali, A. (n.d.). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No*, 84. <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>

- Suranto Aw. (2011). *Komunikasi Interpersonal*. 36–39.  
[http://digilib.uinsby.ac.id/364/3/Bab 2.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/364/3/Bab%202.pdf)
- Thariq, M., & Anshori, A. (n.d.). KOMUNIKASI ADAPTASI MAHASISWA INDEKOS. *Jurnal Interaksi*, 1.  
[http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201/pdf\\_2](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/interaksi/article/view/1201/pdf_2)
- Zuwirna. (n.d.). Komunikasi Efektif. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pendidikan, Vol.I No.1*, 1–8. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/e-tech/article/view/10464/pdf>

Judul : Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta di Kota Medan

Nama Peneliti : Farida Wahyuni Pasaribu Gorat

Prodi/Fakultas : Ilmu Komunikasi / Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

1. Identitas Informan :
  - Nama :
  - Jenis Kelamin :
  - Umur :
  - Jabatan :
  
2. Daftar Pertanyaan:
  1. Apakah bapak/ibu mengetahui tentang lembaga pegadaian Yoga Solafide Mandiri?
  2. Dari mana bapak/ibu mengetahui tentang Lembaga pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri?
  3. Bagaimana pendapat Bapak/ibu mengenai Lembaga pegadaian Swasta?
  4. Apakah bapak/ibu mengetahui produk-produk yang ada di Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri?
  5. Bagaimana menurut Bapak/Ibu terhadap prosedur-prosedur yang diterapkan dalam Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide?
  6. Apakah Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri sudah sesuai konsep masalah ataupun kendala Bapak/Ibu?
  7. Apa yang membuat bapak/ibu berminat menggunakan jasa pegadaian Yoga Solafide Mandiri?
  8. Mengapa bapak/ibu berminat menggunakan jasa Lembaga pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri dibandingkan dengan Lembaga Pegadaian Swasta yang lain?
  9. Bagaimana pandangan Bapak/Ibu terhadap Lembaga Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri di Lingkungan Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang ini?
  10. Apa harapan Bapak/Ibu kedepannya kepada lembaga pegadaian swasta Yoga Solafide Mandiri?



Dokumentasi wawancara dengan narasumber pertama dengan Bapak Alisanto pada tanggal 03 Maret 2022 di Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri



Dokumentasi wawancara dengan narasumber kedua dengan Bapak Putra Marko pada tanggal 03 Maret 2022 di Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.



Dokumentasi wawancara dengan narasumber ketiga dengan Ibu Siswati pada tanggal 03 Maret 2022 di Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.



Dokumentasi wawancara dengan narasumber keempat dengan Fatmawati pada tanggal 03 Maret 2022 di Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.



Dokumentasi wawancara dengan narasumber kelima dengan Siska Safitrina pada tanggal 03 Maret 2022 di Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.



Dokumentasi wawancara dengan narasumber keenam dengan Bapak Qadistiro pada tanggal 03 Maret 2022 di Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.



Dokumentasi wawancara dengan narasumber keenam dengan Bapak Purnawirsano pada tanggal 03 Maret 2022 di Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.



Dokumentasi wawancara dengan narasumber kedelapan dengan Ibu Tantri pada tanggal 03 Maret 2022 di Pegadaian Swasta Yoga Solafide Mandiri.



Dokumentasi wawancara dengan narasumber kesembilan dengan Bapak Wahyu Azali pada tanggal 04 Maret 2022 di sekitar lingkungan Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang.



Dokumentasi wawancara dengan narasumber kesepuluh dengan Ibu Khairani pada tanggal 04 Maret 2022 di sekitar lingkungan Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang.



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjabar surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi : Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Tel. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (0610) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN**  
**JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
**Bapak/Ibu**  
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi**  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 02 Desember 2021

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Farida Wahyuni  
N P M : 1803110233  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Tabungan sks : 12 sks, IP Kumulatif 3,98

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Opini Masyarakat Terhadap Keberadaan Lembaga Pegadilan Subsa Kota Medan	 22 Des 2021
2	Strategi Komunikasi PUPR Wilayah I Sumatera Utara Dalam Penanganan Banjir di Kota Medan	
3	Pengaruh Terhadap Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Pos	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

062.18.311

Pemohon

( Farida Wahyuni )

Medan, tgl 02 Desember 2021

Ketua,

( Anshori, S. Sos. M. I. Kom )  
NIDN: 0127048401

Dosen Pembimbing yang ditunjuk  
Program Studi Ilmu Komunikasi

( FARZAL HAMZAH LUBIS )





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624367 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 21 Januari ..... 2022.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : FARIDA WAHYUNI  
N P M : 1803110233  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor. 1615.../SK/II.3/UMSU-03/F/2021... tanggal 22 Desember 2021... dengan judul sebagai berikut :

Opini Masyarakat Terhadap Lembaga Pegadangan Swasta Kota Medan

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir ASLI;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :  
Pembimbing

(FAZAL HANZA LUBIS S.Sos.M.I.Kom)

Pemohon,

(Farida Wahyuni)



**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
Nomor : 127/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Program Studi : **Ilmu Komunikasi**  
Hari, Tanggal : Jum'at, 28 Januari 2022  
Waktu : 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB  
Tempat : Online/Daring  
Pemimpin Seminar : **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.**

No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
26	CINDY SARI FADILLA	1803110092	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LEYLIA KHAIRANI., M.Si.	PERILAKU IMITASI TERHADAP FENOMENA VIRAL DI MEDIA SOSIAL: STUDI PADA SLOGAN "SALAM DARI BINJI"
27	ANGGI AFRA ARIMBI	1803110071	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	SEMI MURAL SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI VISUAL PADA COFFEE SHOP FILOSOFI KOPI MEDAN
28	FARIDA WAHYUNI	1803110233	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	OPINI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN LEMBAGA PEGADAIAN SWASTA KOTA MEDAN
29	VIOTRI WAHYUNI	1803110168	CORRY NOVRIKA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	MOTIVASI MASYARAKAT DI KECAMATAN MEDAN MARELAN DALAM MENONTON FILM MELALUI APLIKASI BERBAYAR NETFLIX
30	ANNISA OCTARI NASUTION	1803110242	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	POLA KOMUNIKASI INTERPERSONAL ORANGTUA PASCA PERCERAIAN KEPADA ANAK USIA REMAJA DI KISARAN

Medan, 23 Jumadil Akhir 1443 H

26 Januari 2022 M

  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**



Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Farida Wahyuni Posaribu Gorat  
N P M : 1803110233  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Tentang Keberadaan Lembaga Pegadaian Swasta di Kota Medan

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	5/01 - 2022	Bimbingan Latar Belakang dan Redaksi Bahasa	
2	6/01 - 2022	Perbaikan Kerangka dan Tabel Proposal	
3	9/01 - 2022	Bimbingan dan perbaikan redaksi bahasa	
4	02/02 - 2022	Acc Proposal	
5	10/02 - 2022	Bimbingan Tets Wawancara	
6	15/02 - 2022	Acc Tets Wawancara	
7	21/02 - 2022	Bimbingan <del>Skripsi</del> Skripsi Bab IV Skripsi	
8	08/02 - 2022	Bimbingan Skripsi Bab V Skripsi	
9	15/03 - 2022	Acc Skripsi	

Medan, 15 Maret ..... 2022

Dekan  
(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.S.P)

Ketua Jurusan,  
  
(Alhyar Anshori, S.Sos., M.T., Kom)

Pembimbing,  
  
(Farzal Hamza Lubis, S.Soc., M.T., Kom)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10



UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI  
Nomor : 490/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2022

Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Jum'at, 08 April 2022  
Waktu : 08.30 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Ruang 208-209 FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
1	MUHAMMAD AFIF HAFIZ	1803110149	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	AKTIVITAS KOMUNIKASI PEMASARAN "DINDA HANTARAN" DALAM MENARIK MINAT JASA DEKORASI HANTARAN DI KABUPATEN BATU BARA
2	RIZKI DIPO PAMUNGKAS	1703110179	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	CORRY NGVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	KOMUNIKASI PEMASARAN UMKM KULINER DI MEDAN DALAM BERADAPTASI DI MASA PANDEMI COVID-19
3	FARIDA WAHYUNI	1803110233	ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KEBERADAAN LEMBAGA PEGADAIAN SWASTA DI KOTA MEDAN
4	SINDI DWI ALVIANA PUTRI	1803110251	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI PEMASARAN DALAM MENINGKATKAN HUNIAN KAMAR KOS DI MEDAN SELAYANG
5	RHEDYTA RERA FIBRINA KARIN SEMBIRING	1803110194	Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos., M.I.Kom	ANALISIS SEMIOTIKA REPRESENTASI NASIONALISME PADA PODCAST DEDDY CORBUZIER EDISI PRABOWO SUBIANTO

Notulis Sidang :

1.



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 04 Ramadhan 1443 H

06 April 2022 M

Panitia Ujian



Sekretaris

ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



## FARIDA WAHYUNI PASARIBU GORAT

### TUJUAN UTAMA

Saya lulusan S1 Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Saya Merupakan seseorang yang mudah beradaptasi dengan lingkungan baru dan senang mencoba hal-hal baru untuk mengembangkan kemamouan yang saya punya.

### KEMAMPUAN

-  Tanggung Jawab
-  Kerja Sama Dengan Tim
-  Antusiasme

### DETAIL KONTAK

-  0831 6824 1534
-  @goratpi
-  faridawahyunipr25@gmail.com
-  Jalan Jamin Ginting 686,  
Beringin, Kec. Medan Baru, Kota  
Medan, Sumatera Utara 20157

### DATA PRIBADI

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 25 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Tinggi : 158 cm  
Berat : 60 Kg  
Status : Lajang

### RIWAYAT PENDIDIKAN

2007 - 2012 : SDN 068006 Medan  
2013 - 2015 : SMP Swata Primbana  
Medan  
2016 - 2018 : SMK Negeri 10 Medan  
2018-2022 : Perguruan Tinggi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

### PENGALAMAN KERJA

#### LULUSAN BARU

### TENTANG SAYA

Saya seseorang yang menyukai hal baru dan inovasi baru, saya menyukai kopi dan pernah bekerja sebagai barista disalah satu coffee shop yang berada dimedan. Mempunyai keinginan yang keras untuk belajar dan eksplorasi pengalaman yang baru.